STRUKTUR PASAR, PENETAPAN HARGA DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI RUMAH TRADISIONAL DI DESA TANJUNG BATU SEBERANG KABUPATEN OGAN ILIR

Skripsi Oleh:

MAYAN CITRA
NIM. 01043120042

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010

S
338.460 7
May
S
2010

STRUKTUR PASAR, PENETAPAN HARGA DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI RUMAH TRADISIONAL DI DESA TANJUNG BATU SEBERANG KABUPATEN OGAN ILIR

UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

MAYAN CITRA
NIM. 01043120042

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2010

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: MAYAN CITRA
NIM	: 01043120042
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI	: STRUKTUR PASAR, PENETAPAN HARGA DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI RUMAH TRADISIONAL DI DESA TANJUNG BATU SEBERANG KABUPATEN OGAN ILIR

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal	Ketua	: Prof.Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
Tanggal	Anggota	: Drs. Muhammad Teguh, M.Si

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	**: MAYAN CITRA**
NIM	**: 01043120042**
JURUSAN	**: EKONOMI PEMBANGUNAN**
MATA KULIAH	**: EKONOMI INDUSTRI**
JUDUL SKRIPSI	**: STRUKTUR PASAR, PENETAPAN HARGA DAN KEUNTUNGAN PADA INDUSTRI RUMAH TRADISIONAL DI DESA TANJUNG BATU SEBERANG KABUPATEN OGAN ILIR**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 26 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 26 Oktober 2010

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Prof.Dr.Bernadette Robiani,M.Sc	Drs. M.Teguh, M.Si	Drs.Tatang AM.Sariman.MA.P.hD
NIP. 131844038	NIP. 131844032	NIP. 131476122

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO

Jika anda bisa membayangkan sesuatu, maka anda dapat mengerjakannya

(Dwight Daniels)

Tubuh dan pikiran akan tetap sehat, jika tidak dipaksa untuk menyesali masa lalu dan menghawatirkan masa depan. Cukup hadapi saja persoalan hari ini dengan bijak.

(Mayan Citra)

Ingatlah selalu pada-Nya

Kupersembahkan Kepada:

- ALLAH SWT
- Mama dan Papa Tercinta
- My Young Brother and Young Sister
- My Lovely Husband, My lovely Son and My Lovely Daughter
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Banyak sekali hambatan yang dihadapi penulis dalam proses penulisan skripsi ini, tetapi berkat kuasa-Nya dan bantuan baik moral maupun materi dari pihak-pihak yang mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Masih banyak sekali kelemahan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Semoga nantinya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Penulis,

Mayan Citra

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang sudah memberkati dan memberikan kekuatan bagi saya sampai saat ini. Semua yang saya alami merupakan berkat terindah yang diberikan Tuhan kepada saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dra. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. H. Syamsurizal, Ak selaku dekan Fakultas Ekonomi
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. Msi selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas saran yang diberikan.
4. Bapak Drs. Abbas Effendi,M.Si selaku pembimbing akademik, terima kasih atas semua bantuannya selama ini.
5. Ibu Prof. Dr. Bernadette R. M.Sc selaku pembimbing skripsi I serta dosen mata kuliah konsentrasi industri. Terima kasih atas bimbingan, kritik, serta saran yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, pengetahuan dan pengalaman berkunjung ke perusahaan-perusahaan selama ini.
6. Bapak Drs. M. Teguh, SE, Msi selaku pembimbing skripsi II. Terima kasih atas bimbingannya, kritik, dan saran yang diberikan selama proses pembuatan skripsi, serta selaku dosen mata kuliah konsentrasi industri. Terima kasih atas semua bantuan dan pengetahuan yang diberikan.
7. Dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan saran dan kritik
8. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama saya menjadi mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya.

10. Semua dinas di Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
11. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
12. Semua produsen dan pekerja pada indutri rumah tradisional di Kabupaten Ogan Ilir. Terima kasih atas kerjasamanya, keramahannya, dan informasi yang telah diberikan. (Maaf tidak bisa sebutkan namanya satu per satu)
13. Buat Papa tercinta, aku percaya pasti papa selalu berada didekatku dan menjagaku. Ini kupersembahkan untukmu. Terimakasih dukungan dan semua nasehatnya.
14. Buat Mama tercinta, terima kasih atas semua doa, dukungan, dan pengorbanan mama selama ini. Maaf baru ini yang bisa kuberikan untukmu. TERIMA KASIH
15. Buat saudaraku (Adek, Ucu, terutama Ewik). Sorry lah kalau banyak nyusahi!!!! OK. Pokoknya TERIMA KASIH BUANYAK
16. Buat semua keluargaku, akhirnya aku selesai juga kuliahnya.
17. Buat anak-anakku (Gabriel dan Azkiyah), jadi anak yang sholeh dan sholehah y... trimakasih sudah menemani mama selama ini. Berkat kalian hidup mama jadi semangat!!!!
18. Buat GANK'11 ku (Nora, Uya, Intan, Tiur, Dila, Hilda, Mira, Rani, Gita, dan Yulia). Terima kasih atas persahabatannya selama ini, atas nasehat, bantuan, saran, serta kritiknya. Maaf aku telat!!! peace. I will Miss U ALL My Best friendd....I hope the best for us..
19. Buat teman seperjuangan waktu seminar proposal (Fatma), akhirnya aku selesai juga, terimakasih bimbingan, dukungan dan doanya ya....

20. Buat anak industri (Hilda, Fatma, Intan, Yulia, Uni, Novi Maya, Andi, Aufa, Aba, Jongen, Ajie) Ayo semangat...hidup industri....hidup industri....
21. Buat Abi-ku yang sudah bantuin penelitian dan selalu menemani, thanks banget ya atas kebaikannya, semangatnya, dukungannya,serta ridhonya,,, Hadirmu anugrah Alloh untukku...
22. Cowok-cowok EP'04 ayo semangat terus....
23. Cewek-cewek EP'04, sukses ya...semoga saya tidak memberikan kesan yang buruk pada kalian semua
24. Semua kakak tingkat dan adik tingkat EP, thanks ya buat semuanya.....
25. Terima kasih untuk semuanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRAK xv
ABSTRACT xvi

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Manfaat Penelitian 7

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Landasan Teori 8
2.1.1. Teori Organisasi Industri 8
2.1.2. Struktur Pasar 11
2.1.3. Konsentrasi Industri 15
2.1.4. Teori Diferensiasi Produk 20
2.1.5. Teori Strategi Harga 20
2.1.6. Teori Biaya Produksi 30
2.1.7. Teori Keuntungan 32
2.2. Penelitian Terdahulu 37

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 111256
TANGGAL : 24 JUN 2011

2.3. Kerangka Pemikiran 38
2.4. Hipotesis 38

BAB III. METODE PENELITIAN
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 39
3.2. Metode Pengumpulan Data 39
3.2.1. Sumber Data 39
3.2.2. Metode Penentuan Sampel 40
3.3. Teknik Analisis 41
3.3.1. Rasio Konsentrasi 41
3.3.2. Penetapan Harga 43
3.3.3. Perhitungan Tingkat Keuntungan 44
3.4. Batasan Operasional Variabel 44

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Gambaran Umum Industri Rumah Tradisional Di Kabupaten Ogan Ilir 48
4.1.1. Alasan Menjadi Produsen Rumah Tradisional 49
4.1.2. Waktu Memulai Usaha 50
4.1.3. Tingkat Pendidikan 52
4.1.4. Jam Kerja 53
4.1.5. Upah 54
4.1.6. Bahan Baku 57
4.1.7. Peralatan 59
4.1.8. Proses Produksi 62
4.1.9. Lama Produksi 65
4.1.10. Permodalan 66
4.1.11. Cara Penjualan 68
4.2. Tingkat Konsentrasi Industri Rumah Tradisional di Kabupaten Ogan Ilir 69
4.3. Diferensiasi Produk 71

4.4. Strategi Harga Industri Rumah Tradisional

Di Kabupaten Ogan Ilir 72

4.5. Penetapan Harga pada Industri Rumah Tradisional Di Kabupaten Ogan Ilir 73

4.6. Keuntungan Industri Rumah Tradisional Di Kabupaten Ogan Ilir 76

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan 78

5.2. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha menurut Skala Usaha Di Sumatera Selatan Tahun2009 3

Tabel 2.1 Klasifikasi Struktur Pasar Berdasarkan Kategori 11

Tabel 4.1 Jumlah dan Persentase Produsen Rumah Tradisional Menurut Alasan Menjadi Produsen Rumah Tradisional.....50

Tabel 4.2 Jumlah dan Persentase Produsen Rumah Tradisional Menurut Tahun Awal Usaha Produsen Rumah Tradisional 51

Tabel 4.3 Jumlah dan Persentase Produsen Rumah Tradisional Menurut Tingkat Pendidikan 52

Tabel 4.4. Jumlah dan Persentase Produsen Rumah Tradisional Menurut Jam Kerja 53

Tabel 4.5. Pembagian Spesialisasi Kerja Pekerja Rumah Tradisional dan Rata-rata Upah Yang Diterima 55

Tabel 4.6. Perkembangan Upah Pengerjaan Rumah Tradisional Tahun 2006-2009 56

Tabel 4.7. Perkembangan Harga Kayu 58

Tabel 4.8. Jumlah Penggunaan Bahan Baku Utama Untuk Pembuatan Rumah Tradisional 59

Tabel 4.9. Harga, Umur Ekonomis, dan Penyusutan Peralatan Pada Industri Rumah tradisional (pertahun) 61

Tabel 4.10 Waktu yang Digunakan untuk Membuat Rumah Tradisional Tahun 2009 66

Tabel 4.11 Jumlah dan Persentase Produsen Rumah Tradisional Menurut Modal Awal Usaha 67

Tabel 4.12 Konsentrasi Usaha Rumah Tradisional Di Kabupaten Ogan Ilir 70

Tabel 4.13 Strategi Harga Usaha Rumah Tradisional Di Kabupaten Ogan Ilir 72

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Tingkat Keuntungan Produsen Industri Rumah Tradisional Di Kabupaten Ogan Ilir 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Analisis Organisasi Industri 9

Gambar 2.2. Kurva Keuntungan Maksimum Pasar Persaingan Sempurna.....34

Gambar 2.3. Kurva Keuntungan Maksimum Pasar Monopolistik.....35

Gambar 2.4. Kurva Keuntungan Maksimum Pasar Monopoli.....35

Gambar 2.5. Kurva Keuntungan Maksimum Pasar Oligopoli.....36

Gambar 2.6. Alur Pikir 38

Gambar 4.1. Proses Pemasangan Rumah Tradisional 64

Gambar 4.2. Proses Bongkar Rumah Tradisional 65

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsentrasi, strategi harga, dan tingkat keuntungan pada industri rumah tradisional di Kabupaten Ogan Ilir. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer sebanyak 50 perusahaan. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara responden rumah tradisional, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti BPS, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa industri ini tidak terkonsentrasi dan berstruktur pasar oligopoli dengan produk yang terdiferensiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri rumah tradisional di Kabupaten Ogan Ilir ini menggunakan strategi penetapan harga yang berorientasi pada pasar. Pemilik usaha memiliki keuntungan dalam menjalankan usahanya.

Kata kunci: rasio konsentrasi, harga yang berorientasi pada pasar, keuntungan

PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the concentration ratio, pricing strategy, and profit rate of traditional housing industry in Ogan Ilir. The data has been used are secondary and primary data from fifty firms of traditional companies. The primary data was collected by observing and interviewing the respondens, while secondary data was collected from many sources including Central Beauro of Statistics, Department of Industry and Commerce Ogan Ilir, and Department of Transportation Ogan Ilir.

Based on the data its found that the market structure of traditional home industry is oligopoly with differentiated product The result of this research shows that the traditional home industry in Ogan Ilir uses market oriented pricing strategies. The owner of the business yield economic profit from the business.

Keywords: concentration ratio, market oriented pricing, profit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya tiap-tiap daerah mempunyai ciri khas dan kemampuan ekonomi yang berbeda. Sumber kekayaan yang terdapat pada masing-masing daerah, jumlah penduduk dan kepadatannya merupakan hal yang dapat menyebabkan kemampuan masing-masing daerah untuk berkembang berbeda satu sama lain sehingga mempengaruhi tingkat pembangunan di daerah tersebut.

Bila membandingkan pertumbuhan antar daerah yang satu dengan daerah yang lain maka dapat kita lihat bahwa ada daerah yang tingkat pertumbuhan ekonominya lebih cepat dan ada daerah yang tingkat pertumbuhan ekonominya lebih lambat. Daerah yang pertumbuhan ekonominya lebih cepat diantaranya disebabkan oleh laju pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang cepat begitu juga sebaliknya daerah yang lambat pertumbuhan perekonomiannya disebabkan oleh lambatnya laju pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di daerah tersebut (Taufiq, 2002: 2).

Industri kecil di Indonesia merupakan bagian penting dari sistem perekonomian nasional, karena berperan untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam meningkatkan perolehan devisa serta memperkokoh struktur industri nasional (Disperindag, 1996: 152).

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Secara mikro, industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari segi pembentukan pendapatan, yakni yang cenderung bersifat makro, industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1994: 12).

Menurut BPS tahun 2000, Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya, dengan mendapatkan imbalan sebagai balas jasa.

Pada umumnya industri kecil menggunakan teknologi yang sederhana dimana prosesnya dilakukan secara manual, sehingga industri kecil memiliki ciri padat karya. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada industri kecil biasanya tidak mempersyaratkan tingkat pendidikan tinggi, tetapi lebih mengandalkan keterampilan. Dengan demikian, industri kecil akan lebih mudah untuk merekrut tenaga kerja dalam jumlah besar, yang berarti dapat ikut serta memperkecil angka pengangguran (Nurhayati, 2004: 18).

Dipta (1998) berpendapat bahwa industri kecil ini relatif cukup dominan dalam kehidupan ekonomi, dikarenakan sifat industri kecil ini yang padat karya dengan modal yang kecil, sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang relatif besar.

Pada saat krisis ekonomi yang menimpa Indonesia, kelompok industri kecil ini adalah salah satu pelaku ekonomi yang dapat bertahan, bahkan semakin berkembang di tengah krisis multidemensial sejak tahun 1998. Data Badan Pusat

Statistik (BPS) menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat kurang lebih 40 juta pengusaha, di mana sekitar 90 persen merupakan industri kecil.

Industri kecil ini dapat bertahan karena mereka tetap mendapat keuntungan, sedangkan industri skala besar sedang menderita kerugian. Dengan skala dan modal yang kecil, mereka lebih mudah mengantisipasi perubahan pasar dan biasanya industri kecil ini berhubungan langsung dengan kebutuhan masyarakat, sehingga industri kecil itu akan tetap hidup (contohnya industri pembuatan makanan).

Tabel 1.1
Jumlah Industri menurut Skala Industri
Di Sumatera Selatan Tahun 2009

No	Skala Industri	Jumlah	Persentase
1	Industri Mikro	473.496	86.86 %
2	Industri Kecil	68.538	12.57 %
3	Industri Menengah	2.387	0.44 %
4	IndustriBesar	655	0.12 %
5	Tak Dapat Diidentifikasi	27	0.01 %
Total		545.103	100 %

Sumber: BPS, Sensus Ekonomi 2009

Jumlah industri di Sumatera Selatan mencapai 545.103 unit industri baik mikro, kecil, menengah, dan besar (lihat pada tabel 1.1). Palembang adalah salah satu kota di Sumatera Selatan yang terkenal sebagai kota industri dan kota perdagangan.

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu industri, BPS memiliki kriteria suatu industri termasuk kedalam industri kecil, sedang, besar, atau termasuk dalam industri rumah tangga, yaitu sebagai berikut: *pertama*, dikatakan industri rumah tangga apabila tenaga kerja dalam industri tersebut

sebanyak 1-4 orang. Kedua, industri kecil apabila jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang. Ketiga, termasuk kedalam industri sedang apabila tenaga kerjanya sebanyak 20-99 orang. Keempat, apabila jumlah tenaga kerjanya lebih dari 100 orang maka disebut sebagai industri besar.

Pembangunan industri di Sumatera Selatan tidak terlepas dari perkembangan industri nasional, hal ini tentunya disesuaikan dengan potensi sumber daya yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Sumatera Selatan merupakan propinsi terkaya kelima di era otonomi daerah, yang mempunyai prospek yang strategis di bidang industri antara lain kawasan industri, agro industri dan industri pedesaan (Disperindag Sumsel, 2003: 3).

Perkembangan industri khususnya industri kecil di Sumatera Selatan mempunyai masa depan yang baik jika dilihat dari tersedianya faktor-faktor produksi yang ada. Di daerah ini terdapat berbagai sumber daya alam yang cukup potensial untuk dikembangkan, adanya sarana perhubungan yang relatif baik dan tersedia juga industri-industri lain yang berperan penting dalam penyediaan input-input yang dibutuhkan dalam produksi industri tersebut, hingga menghasilkan output yang berkualitas (Wulansari, 2001: 1).

Kabupaten Ogan Ilir termasuk salah satu kabupaten yang kaya dalam bidang pengembangan industri tradisional, serta banyak menyimpan ragam potensi. Ragam potensi yang cukup menonjol adalah industri dan kerajinan yang berbentuk sentra-sentra produksi di Kecamatan Tanjung Batu. Sentra-sentra produksi tersebut antara lain, sentra kerajinan emas/perak di Dusun Tanjung Batu, aluminium di Dusun Tanjung Atap, rumah tradisional di Dusun Tanjung Batu Seberang, pandai besi dan tenun songket di dua sentra dusun yaitu Tanjung Laut,

dan Limbang Jaya, bordir di Dusun Sri Tanjung, anyaman bambu dari Dusun Senuro, dan anyaman tikar purun di Tanjung Batu Seberang dan Tanjung Baru Petai. Diantara berbagai sentra-sentra produksi tersebut, kerajinan bordir merupakan unit usaha yang terbanyak di Kecamatan Tanjung Batu, sedangkan rumah tradisional menempati urutan ketiga setelah pandai besi. Kemudian disusul oleh tenun songket, kerajinan emas/perak, anyaman bambu, anyaman tikar purun, dan kerajinan aluminium (Disperindag Kabupaten Ogan Ilir, 2002).

Salah satu jenis industri di Kabupaten Ogan Ilir yang relatif memiliki nilai tradisional adalah industri rumah dengan sistem bongkar pasang yang lebih dikenal dengan sebutan rumah *knock down/* rumah tradisional. Rumah tradisional merupakan rumah yang dibentuk dengan gaya khas rumah adat Sumatera Selatan. Sebagian besar usaha yang menghasilkan rumah tradisional merupakan usaha yang turun temurun dari nenek moyang. Produk ini tidak hanya terkenal di Sumatera Selatan, tetapi juga di daerah lain misalnya Lampung dan pulau Jawa. Bahkan ada salah satu pengusaha rumah tradisional yang telah menjual produknya sampai ke Spanyol (Kompas, 2002).

Salah satu hal yang penting untuk dibahas adalah bagaimana struktur pasar dari industri rumah tradisional di Kabupaten Ogan Ilir karena struktur pasar sangat erat kaitannya dengan konsentrasi pasar dalam industri tersebut. Dengan mengetahui konsentrasi pasar maka kita dapat mengetahui seberapa besar beberapa perusahaan dapat menguasai pasar dan memiliki kekuasaan untuk menentukan harga.

Pasar yang terkonsentrasi tinggi akan memiliki *market power* yang besar. Dengan *market power* yang dimilikinya perusahaan yang menguasai pasar dapat

secara bebas menentukan keadaan harga dan output yang dipasoknya ke dalam pasar guna meraih keuntungan maksimum (Teguh, 2001).

Jika tingkat konsentrasi meningkat, artinya tingkat persaingan menurun, sedangkan jika tingkat konsentrasi menurun maka persaingan akan meningkat. Penurunan konsentrasi dapat disebabkan semakin banyak perusahaan yang masuk. Sebaliknya, penurunan konsentrasi disebabkan keluarnya beberapa perusahaan dari industri ataupun karena adanya penggabungan atau merger (Hasibuan, 1994: 120).

Untuk mengetahui struktur pasar dan cara penetapan harga serta keuntungan pada industri rumah tradisional, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

"Struktur Pasar, Penetapan Harga Dan Keuntungan Pada Industri Rumah Tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana struktur pasar pada industri rumah tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana penetapan harga pada industri rumah tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana keuntungan pada industri rumah tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui struktur pasar pada industri rumah tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui penetapan harga yang digunakan oleh industri rumah tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk mengetahui keuntungan pada industri rumah tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tiga manfaat yaitu manfaat akademik, manfaat operasional dan manfaat teknis sebagai berikut :

1. Manfaat akademik penelitian yaitu, memberikan gambaran dan menambah wawasan mengenai kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pasar dan strategi harga pada industri rumah tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir
2. Manfaat operasional penelitian yaitu, memberikan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan industri rumah tradisional di Desa Tanjung Batu Seberang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Manfaat Teknis yaitu, untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari untuk mendukung analisis pada penulisan makalah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. Berbagai Edisi. *Palembang Dalam Angka.*

Dipta, I Wayan. "*Peranan dan Partisipasi Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah dalam Era Reformasi*". Infokop No 18 Tahun XV, 1998.

Gaspersz, Vincent. 2005. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hasibuan, Nurimansyah. 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi.* Jakarta: LP3S.

Jaya, Wihana Kirana. 2001. *Ekonomi Industri.* Yogyakarta: BPFE.

Nurhayati, Siti. 2004. "*Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pangsa Pasar Industri Kecil Pengolahan Ikan (Suatu Survey di Pantura Jawa Tengah)*". Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 2, No. 1.

Pelitasari, Lely. 2006. "*Industri Gula Rafinasi Di Indonesia; Analisis dan Kebijakan*". Aktualita.

Rahardja, Prathama., dan Mandala Manurung. 2004. *Teori ekonomi Mikro Suatu Pengantar.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Robiani, Bernadette. 2002. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia.* Disertasi. Tidak dipublikasikan. Ilmu Ekonomi. Program Pasca Sarjana. Universitas Padjadjaran. Bandung.

Ruth, Santy. 2005, *Analisis Strategi Harga Industri Cor Logam Di Kota Palembang.* Skripsi. Tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Sadono, Sukirno. 1994. *Pengantar Ekonomi Mikro.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Salvatore, Dominick. 1989. *Managerial Economic.* Mcgraw Hill Book Company.

Salvatore, Dominick. 2004. *Managerial Economics.* Jakarta: Salemba Empat.

Satriawan, Elan., dan Hening Wigati. 2002. "*Entry, Exit, dan Tingkat Konsentrasi Pada Industri Manufaktur di Indonesia, 1995-1997*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 17, No. 1.

Sumarno, S.B., dan Mudrajad Kuncoro. 2003. "*Struktur, Kinerja, dan Kluster Industri Rokok Kretek: Indonesia 1996-1999*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 18, No. 1.

Susilo, Y.S. 1996. "*Studi Industri Sepeda Motor di Indonesia: Pendekatan Struktur dan Perilaku*". Widya Dharma 2: 20-26.

Susilo, Y.S., dan D.W. Ariani. 2003. "*Struktur Pasar dan Perilaku Industri Lampu Listrik di Indonesia*". Modus Jurnal Ekonomi dan Bisnis 15(1) 21-30.

Susilo, Y.S., dan L. Seniono W. Nugroho. 2007. "*Struktur Pasar dan Perilaku Industri Semen di Indonesia Tahun 2004-2005*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 22, No.1.

Teguh, M. 2001. "*Dampak Konsentrasi Industri Pupuk Sumatera Selatan Terhadap Keuntungan Petani Padi Kabupaten MUBA*". Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Vol. 3, No. 2.